

LAPORAN TUGAS AKHIR

TINGKAT ADOPTSI PETANI DALAM MENERAPKAN SISTEM TANAM
JAJAR LEGOWO PADA TANAMAN JAGUNG HIBRIDA
(STUDI KASUS DI WILAYAH KERJA PENYULUH PERTANIAN
DESA FAJAR HARAPAN KECAMATAN MANUHING
KABUPATEN GUNUNG MAS)

Oleh :

WITARA
03.01.22.0660



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024

TINGKAT ADOPTSI PETANI DALAM MENERAPKAN SISTEM TANAM JAJAR
LEGOWO PADA TANAMAN JAGUNG HIBRIDA (STUDI KASUS
DI WILAYAH KERJA PENYULUH PERTANIAN
DESA FAJAR HARAPAN KECAMATAN MANUHING
KABUPATEN GUNUNG MAS)

Oleh :
WITARA
03.01.22.0660

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat adopsi petani dalam penerapan sistem penanaman baris lego jagung hibrida di wilayah kerja Penyuluh Pertanian Desa Fajar Harapan, Kecamatan Manuhing, Kabupaten Gunung Mas. Penelitian ini dilakukan pada bulan April – Agustus 2024 di Desa Fajar Harapan, Kecamatan Manuhing, Kabupaten Gunung Mas. Seleksi kecamatan dan kelompok tani dilakukan secara *purposive sampling* (intentional) karena Desa Fajar Harapan merupakan bagian dari wilayah Peneliti WKPP. Pengambilan sampel petani responden menggunakan teknik *saturated sampling*, dari 3 kelompok tani yang aktif menanam jagung hibrida di Desa Fajar Harapan, Kecamatan Manuhing, Kabupaten Gunung Mas, sebanyak 10 responden yang menerapkan sistem legowo row. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder sebagai data pendukung. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan kuesioner. Setelah data terkumpul, kemudian dinarasikan secara kualitatif dan pengelolaan data juga dilakukan dengan memberikan penilaian terhadap instrumen yang telah didistribusikan kepada responden. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert untuk mengukur atau mengukur sikap atau respons seseorang terhadap suatu fenomena sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata tingkat adopsi adalah 80%. Skala tingkat adopsi sebesar 80% termasuk dalam kriteria sudah melakukan/menerapkan (skala interval angka antara 77,8 – 100%). Sebelum penyuluhan penggunaan benih varietas unggul, aspek pengetahuan petani melalui uji *pretest* sebesar 57,92% dan setelah penyuluhan melalui uji *posttest* meningkat menjadi 87,5%. Dari aspek sikap sebelum penyuluhan, dilakukan uji *pre-test* dengan hasil 56,67% dan setelah dilakukan penyuluhan, dengan uji *post test* meningkat menjadi 92,5%. Peningkatan pengetahuan dan sikap petani menunjukkan bahwa pemberdayaan atau penyuluhan berdampak positif bagi petani. Dalam Rencana Kegiatan Lanjutan Penyuluhan, pengetahuan petani dalam pemanfaatan varietas unggul akan ditingkatkan dan memfasilitasi penyediaan benih unggulan dalam budidaya tanaman jagung hibrida dan komoditas lainnya serta pendampingan berkelanjutan kepada petani.

Kata kunci: tingkat adopsi petani, sistem penanaman baris legowo, jagung hibrida

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS.....	iii
RIWAYAT HIDUP.....	iv
INTISARI.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan.....	3
D. Batasan Masalah.....	3
E. Manfaat.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Landasan Teori.....	4
e. Definisi Operasional.....	8
BAB III METODE PENELITIAN.....	9
A. Waktu dan Tempat Pengambilan Data.....	9
C. Pelaksanaan Pengambilan Sampel.....	9
D. Teknik Pengambilan Data.....	12
E. Pengujian Instrumen.....	13
F. Metode Analisis Data.....	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
A. Gambaran Umum Wilayah Desa.....	17
B. Hasil Kajian.....	19
C. Hasil dan Analisis Kajian.....	23
BAB V DESAIN PEMBERDAYAAN.....	30
A. Pendahuluan.....	30
B. Pelaksanaan Penyuluhan.....	32
C. Rencana Tindak Lanjut (RTL).....	36
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	37
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran.....	37
DAFTAR PUSATAKA.....	38
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrachman, S. (2013). *Sistem tanam legowo*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta.
- Arikunto, S. 2006. *Metodeologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Badan Pusat Statistik, 2023. www.bps.go.id 2003.
- Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluh Pertanian Aceh (BKPPP). (2009). *Budidaya Tanaman Jagung*
- Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian (BPPPKP). (2013). *Sistem Tanam Legowo*.
- Balai Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BP2TP). (2009). *Cara Tanam Jajar Legowo*. Bogor.
- Cohen dan Uphoff. (1997). Rural Development Committee: Feasibility and Application of Rural Development Participation: A state-of-the-Art Paper, New York: Cornell University.
- Departemen Pertanian. (2002). Pendidikan dan Pelatihan Fungsional Penyuluhan. <https://www.deptan.go.id/bpsdm/stpp-agelan/download/ahlipppeserta.pdf>.
- Hasbullah. (2006). Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap Penyelenggaraan Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan M. (1996). Organisasi dan Motivasi (Dasar Peningkatan Produktivitas). PT. Bumi Aksara cetakan keenam, Juli 2008.
- Kurniawan, Agung. (2005). *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta.
- Mardikanto. (1993). Penyuluhan Pembangunan Pertanian. UNS Press. Surakarta.
- Mardikanto. (2010). Komunikasi Pembangunan. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Putman, R. D. (1995). *Making Democracy Work: Civic Traditions in Modern Italy*. Princeton NJ: Princeton University Press.
- Rogers, E.M. (2003). *Diffusion of Innovations*. 5th ed. The Free Press, New York.
- Sastratmadja, E. (1993). Penyuluh Pertanian. Falsafah, Masalah, dan Startegis. Bandung: Alumni.
- Sembiring. (2001). Komoditas Unggulan Pertanian Provinsi Sumatera Utara. Badan Pengkajian Teknologi Pertanian. Sumatera Utara.
- Slamet. (2003). Pemberdayaan Masyarakat dalam Membentuk Pola Perilaku Manusia.
- Soeharjo dan Patong, D. (1986). Sendi-sendi Pokok Usahatani, jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor: Fakultas Pertanian IPB.
- Soekartawi. (2005). Agroindustri, dalam Perspektif Sosial Ekonomi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- World Bank Institute. (2005). *Introduction to Poverty Analysis: Poverty Manual*. World Bank Institute